

ABSTRAK

Dengan meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia terutama di negara berkembang seperti di Indonesia menjadi hal yang perlu dikaji lebih lanjut untuk membantu kaum lansia untuk dapat tetap aktif, memperoleh dukungan dan bantuan yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode *multiple regression* dengan tujuan untuk mengetahui apakah *subjective well-being* memiliki hubungan dengan tingkat aktifitas fisik dan mental serta dukungan dari lingkungan. Dengan menggunakan 52 orang subyek penelitian yang diambil dari berbagai wilayah di Surabaya. Dalam penelitian ini diketahui bahwa tidak ada korelasi yang kuat antara *active ageing*, *social support* dan *subjective well-being*. Peneliti menemukan bahwa hasil uji analisis butir menunjukkan bahwa beberapa komponen dalam *active ageing* dan *social support* tidak dapat dipenuhi oleh subyek karena kondisi fisik lansia yang terus menurun.

Kata kunci: *Subjective Well-being, Social Support, Active Ageing, Lanjut Usia*

